

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya dapat ditingkatkan melalui metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS). Terlihat dari nilai rata-rata awal yang diambil dari nilai UTS Genap adalah 65 meningkat menjadi 69 pada siklus I atau meningkat sebesar 6%. Dari siklus I ke siklus II rata-rata nilai kelas VII B meningkat menjadi 80 atau meningkat sebesar 16%. Dengan demikian, metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 13 Surabaya.
2. Tindakan pada penelitian ini juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan mengoptimalkan peran guru dan siswa. Pada siklus I siswa yang memperoleh presentase sebesar 76,3%. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat sebanyak 4,3% dari nilai aktivitas siswa pada siklus I sehingga presentase aktivitas siswa pada siklus II menjadi 80,6% dan hal ini bisa dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan pada penelitian ini.
3. Respon siswa terhadap proses belajar mengajar menggunakan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* sangat baik. 84,6% pembelajaran matematika dengan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas dan siswa merasa nyaman (senang) belajar matematika dengan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving*. 76,92% pembelajaran dengan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* yang dilakukan membuat siswa faham dengan materi pelajaran yang disampaikan. 88,46% pembelajaran dengan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dapat diterapkan pada pokok bahasan segiempat dan perlu digunakan sebagai variasi dalam perubahan suasana belajar dikelas. 88,8% pembelajaran dengan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* ini membantu siswa lebih termotivasi untuk mendengarkan materi pelajarannya dan LKS yang digunakan

pada metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* pada materi segiempat ini sangat menarik. 92,3% siswa berminat mengikuti pembelajaran matematika dengan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru
 - a. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dapat digunakan guru sebagai dasar untuk memberikan variasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.
 - b. Sebaiknya guru membuat siswa aktif dan ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan membuat siswa lebih paham mengenai materi yang telah dipelajari.
2. Sekolah harus mendorong guru agar lebih inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dan mutu pendidikan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar oleh peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS).